



Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Yang Memiliki Bayi 0-12 Bulan Tentang Pentingnya Dilakukan Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau IKIL

Julita Simanjuntak

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email: Julitasimanjuntak@gmail.com

Abstrak

Terapi pemijatan pada bayi dapat mengurangi kegelisahan dan hormon stress pada bayi baru lahir. Pemijatan bayi yang baru lahir memacu kepercayaan diri dengan baik untuk pertumbuhan otak, serta memperbaiki pencernaan dan perilaku. Pijatan 3 kali selama 10-15 menit mengalami kenaikan berat badan 20-47% perhari lebih dari yang tidak di pijat. Penelitian bayi yang cukup bulan yang di pijat selama 15 hari sebanyak 2 kali untuk masa 6 minggu menunjukkan kenaikan berat badan yang lebih normal sekaligus memberi pengobatan yang efektif dan berharga. Survei analitik, dengan desain *Cross Sectional*. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rantau Ikil tahun 2017, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan pengetahuan kurang 35 (56%), sikap ibu positif 32 (50,8%), ibu melaksanakan pemijatan bayi 44 (66,7%). Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan dilakukannya pijat pada bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap dan Pijat Bayi

Abstract

Massage therapy for babies can reduce anxiety and stress hormones in newborn babies. Newborn massage stimulates self-confidence, is good for brain growth, and improves digestion and behavior. Massage 3 times for 10-15 minutes results in weight gain of 20-47% per day more than those who do not get massage. Research on full-term babies who were massaged for 15 days twice for a period of 6 weeks showed more normal weight gain while providing effective and valuable treatment. Analytical survey, with Cross Sectional design. The research location was in the work area of the Rantau Ikil Community Health Center in 2017, when this research was carried out from April to May with a total sample of 63 people. The majority of mothers who have babies aged 0-12 months lack knowledge 35 (56%), the mother's attitude is positive 32 (50.8%), mothers carry out baby massage 44 (66.7%). There is a relationship between the mother's knowledge and attitude and giving massage to the baby.

Keywords: *Knowledge, Attitude and Infant Massage*

PENDAHULUAN

Menurut laporan Save The Children yang berjudul Ending Newborn Death menyebutkan bahwa kematian neonatal bervariasi di berbagai negara, sekitar 5,9 per 1000 kelahiran hidup (KH) terjadi di Eropa dan empat sampai lima kali lipat terjadi di Asia dan Afrika (UNICEF, 2013).

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia dalam periode lima tahun (2007-2012) sebesar 32 per 1000 KH dan kematian balita sebesar 40 per 1000 KH. AKB tahun 2012 sebesar 34 per 1000 KH meningkat dibandingkan dengan data tahun 2010 sebesar 26 per 1000 KH, dengan target tahun 2015 sebesar 23 per 1000 KH. 60% kematian bayi di Indonesia terjadi selama periode neonatal dan 80% kematian anak terjadi selama bayi (Badan Pusat Statistik, 2013).

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang di kenal manusia dan paling populer dan merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang di praktekkan sejak berabad-abad silam sejak awal manusia di ciptakan ke dunia di karenakan pijat sangat berhubungan dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang di alami manusia ialah pada waktu di lahirkan yaitu waktu melalui jalan lahir si ibu (Roesli, 2001)

Pijat pada bayi dapat bermanfaat untuk merangsang syaraf motorik, memperbaiki pola tidur, membantu pencernaan dan meningkatkan ketenangan emosional pada bayi. Bayi yang di pijat dengan baik dan teratur dapat tumbuh lebih sehat dan berkembang lebih baik. Pijat bayi sebenarnya tidak hanya bermanfaat untuk fisik si kecil saja, tetapi juga bisa menjadi sarana dimana anda dan bayi bisa berduaan dalam suasana rileks dan menyenangkan. Ini semacam sebuah jalinan ikatan emosional antara sang ibu dengan buah hatinya.

Di Indonesia pijat bayi sebenarnya sudah berlangsung lama, khususnya pijat bayi tradisional, di Indonesia juga ada pijat bayi yang di lakukan oleh Tenaga Kesehatan. Oleh karena itu pijat bayi belum memasyarakat (Roesli, 2001).

Pijat bayi memberikan manfaat yang sangat besar pada perkembangan bayi, baik secara fisik maupun emosional. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa bayi yang kurang bulan yang mendapat pijatan 3 kali sehari selama 10-15 menit mengalami kenaikan berat badan 20-47% perhari lebih dari yang tidak di pijat. Penelitian bayi yang cukup bulan yang di pijat selama 15 hari sebanyak 2 kali untuk masa 6 minggu menunjukkan kenaikan berat badan yang lebih normal. Pijat bayi ini juga mempunyai pengaruh pada system peredaran darah dan system syaraf yang dapat menciptakan relaksasi pada tubuh.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada 7 orang ibu yang mempunyai bayi, 4 orang ibu diantaranya kurang mengetahui tentang pijat bayi. Pengetahuan yang mereka dapat selama ini dari orangtua dan lingkungan sekitarnya bahwa pijat bayi dilakukan bila bayi mereka selalu gelisah dan rewel. Pemijatan pada bayi hanya dilakukan oleh dukun bayi beberapa bulan setelah bayi lahir dengan alasan agar tubuh bayi tidak terasa kaku karena selama di dalam kandungan bayi dalam keadaan melengkung. Padahal, pijat bayi ditinjau dari segi medis atau paramedis memberikan rasa rileks, meningkatkan kualitas tidur, memperbaiki nafsu makan dan membantu mengurangi insiden kolik pada bayi sampai usia 3 bulan serta manfaat lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan tentang pentingnya dilakukan pijat bayi di wilayah kerja puskesmas Rantau Ikil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey Analitik, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang mempunyai bayi 0 – 12 bulan pada bulan Januari 2017 sebanyak 63 orang dengan menggunakan total sampling. Lokasi penelitian dilakukan Di wilayah kerja puskesmas Rantau Ikil. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi, yaitu menggunakan proses editing, coding (Kode), processing, cleaning. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1
Distribusi frekuensi pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan terhadap pentingnya dilakukan pijat bayi di Puskesmas Rantau Ikil

Pengetahuan	F	%
Baik	11	17
Cukup	17	27
Kurang	35	56
Total	63	100

Mayoritas memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya dilakukan pijat bayi sebanyak 35 orang (55,6%).

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek tertentu terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, perasa dan peraba dengan sendiri (Wawan, 2010: 11).

Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, pengalaman dan sumber informasi mengenai pentingnya dilakukan pijat bayi. Informasi yang diterima baik melalui media cetak maupun elektronik atau tenaga kesehatan mengenai pijat bayi, akan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan diri ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan, karena jika informasi yang diterima memberi banyak manfaat untuk dirinya dan bayinya tentu ibu akan bertindak atau berperilaku.

Table 2

Distribusi frekuensi Sikap ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan terhadap pentingnya dilakukan pijat bayi DiPuskesmas Rantau Ikil

Sikap	F	%
Positif	32	50,8
Negative	38	49,2
Total	63	100

Mayoritas memiliki sikap yang positif sebanyak 32 (50,8%). Dari hasil kuesioner tentang sikap diperoleh informasi bahwa sebanyak 77% responden menyatakan setuju jika bayinya dipijat apabila sedang sakit. Mestinya apabila bayi sedang sakit tidak boleh dilakukan pemijatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa dari 63 ibu yang mempunyai bayi yang diteliti mayoritas menyatakan sikap positif jika dilakukan pemijatan pada bayi. Sikap positif seseorang belum tentu akan orang tersebut akan melakukan sesuai dengan apa yang dinyatakannya. Karena sikap positif itu hanya merupakan respon tapi belum bertindak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafdilah (2014) gambaran pendidikan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki bayi 0-1 tahun dalam pelaksanaan pijat didapat hasil bahwa sikap yang positif dan negatif dipengaruhi oleh pengalaman langsung yang dialami oleh seorang ibu dalam melaksanakan pijat pada bayinya dan tidak lepas dari pengaruh interaksi satu dengan yang lain.

Table 3

Distribusi frekuensi Pelaksanaan Pijat bayi 0-12 bulan DiPuskesmas Rantau Ikil

Pikat Bayi	F	%
Dilaksanakan	21	33,3
Tidak Dilaksanakan	42	66,7
Total	63	100

Mayoritas responden tidak melakukan pijat bayi sebanyak 42 orang (66,7%), artinya lebih dari separuh ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan tidak melakukan pijat bayi.

Secara umum kegiatan melakukan pijat bayi banyak tidak dilakukan hal ini mungkin dikarenakan pengetahuan dan keterpaparan akan informasi mengenai pijat bayi masih kurang sehingga banyak ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan tidak melakukan pijat bayi. Dari hasil penelitian diperoleh data sebanyak 27% ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan cenderung mengandalkan orang lain untuk melakukan pijat bayi dan sebanyak 25,4% tidak mengetahui urutan pemijatan pada bayi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Scafidi, (1986) yang menunjukkan bahwa bayi yang kurang bulan yang mendapat pijatan 3 kali sehari selama 10-15 menit mengalami kenaikan berat badan 20-47% perhari lebih dari yang tidak di pijat. Penelitian bayi yang cukup bulan yang di pijat selama 15 hari sebanyak 2 kali untuk masa 6 minggu menunjukkan kenaikan berat badan yang lebih normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan memiliki pengetahuan kurang tentang pijat bayi.
2. Mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan memiliki sikap positif tentang pijat bayi.

3. Mayoritas ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan tidak melaksanakan pijat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, Dini. 2013. "Pijat dan Senam Untuk Bayi & Balita". Yogyakarta : Brilliant Books.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis". Jakarta : Rineka Cipta.
- Ambarsari. 2011. "Persepsi Ibu Tentang Pijat Bayi Oleh Dukun Bayi". Jurnal Kesma Daska, Vol 2 No 2. (<http://www.pijatbayi.com>, di akses oleh : Defi Apriani, 21 Januari 2014, 05.30 Wib).
- Bunda-lita.2014. Cara memijat bayi dan manfaat pijat.Avaliable on <http://www.bunda-lita.com>.di akses tgl 21 Oktober 2016. 19.20 Wib.
- Dinkes Bungo, 2015. "Profil Kesehatan Bungo Tahun 2015". Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo. 2015
- Kountur, Ronny, 2007."Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis". Ed.2. PPM: Jakarta.
- Majalah Parenting. 2015. "Tahap Perkembangan Anak". Available on [http://www.Femina Group.com](http://www.FeminaGroup.com).diakses tgl 21 Oktober 2016. 1930 Wib.
- Machfoedz, 2010. "Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif". Yogyakarta : Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku". Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2007. "Metodologi Penelitian Kesehatan". Jakarta : Rineka Cipta.
- Novitasari , Ana. 2012. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi". (<http://gdI.ananovitas-ll.l.anovi-j>,di akses 1 Januari 2017, 06.28 Wib).
- Puskesmas Rantau Ikil, 2015. "Laporan Tahunan Puskesmas Kuamang Kuning I. 2015"
- Profil Kesehatan Indonesia, 2014. "Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia". Jakarta : 2014
- Roesli, Utami. 2001. "Pedoman Pijat Bayi". Jakarta : Trubus Agriwidya.
- _____. 2010. "Buku Pintar Bayi Prematur & Bayi Usia 0-3 Bulan". Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Suparyanto, 2011. "Pijat Bayi." Available on <http://www.nutricia.com> dikases tgl 21 Oktober 2016. 20.00 Wib.
- Tricutami.2011." Pijat Bayi, Manfaat dan Cara Melakukannya". Available on www.bayicerdas.com .Journey of Nursing.Diakses tgl 21 Oktober 2016. 21.00 Wib.
- Unicef. (2013). "Kesehatan Ibu dan Anak".UN Maternal Mortality Estimation Group
- Walker, Peter. 2011. "Panduan Lengkap Pijat Bayi Untuk Merangsang Tumbuh Kembang & Terapi Kesehatan". Jakarta : Puspa Swara
- Wawan & Dewi. 2011. "Pengetahuan , Sikap, Dan Perilaku Manusia". Yogyakarta: Nuha Medika.